

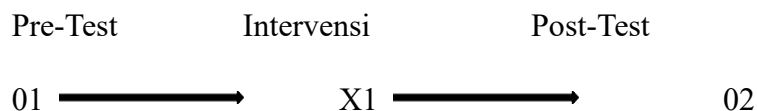
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain quasi-eksperimental karena penelitian ini melibatkan pemberian perlakuan berupa edukasi berbasis *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* kepada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pretest–posttest, yaitu penelitian yang melakukan pengukuran niat responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada satu kelompok yang sama.

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

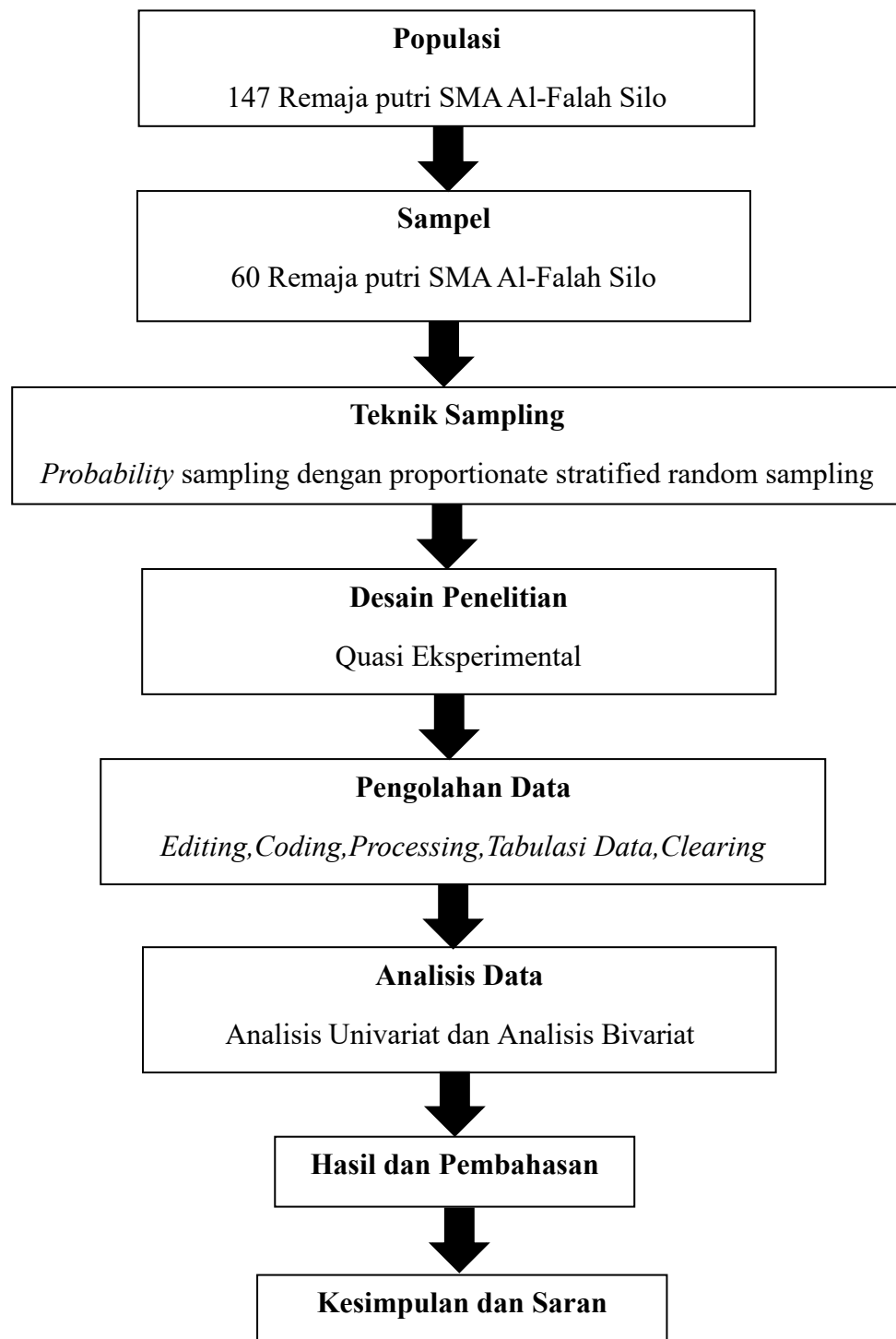
01: niat untuk melakukan pernikahan dini sebelum diberikan edukasi dengan metode *Problem Based Learning* pada remaja putri di SMA Al-Falah Silo.

X1: Intervensi edukasi pernikahan dini dengan metode *Problem Based Learning* pada remaja putri di SMA Al-Falah Silo.

02: niat untuk melakukan pernikahan dini sesudah diberikan edukasi dengan metode *Problem Based Learning* pada remaja putri di SMA Al-Falah Silo.

3.2 Kerangka Operasional

Gambar 3.1 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 10, 11, 12 yang ada di SMA Al-Falah Silo berjumlah 147 remaja.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Nilai $e = 0.1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

$$n = \frac{147}{1 + 147(0.1)^2}$$

$$n = 59,47$$

$$n = 60$$

Jadi besar sampel penelitian ini sebanyak 60 remaja putri

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan proportionate stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi dalam strata kemudian sampel diambil secara acak sesuai proporsi anggota tiap strata.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah anggota sampel dari setiap strata

n = Jumlah total sampel yang diambil (dalam penelitian ini 60 remaja putri)

Ni = Jumlah anggota dalam setiap strata

Maka jumlah anggota sampel adalah :

$$\begin{aligned} \text{Kelas X} &= \frac{51}{147} \times 60 \\ &= 20,8 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas XI} &= \frac{49}{147} \times 60 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas XII} &= \frac{47}{147} \times 60 \\
 &= 19,1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Sampel Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri kelas X, XI, atau XII yang terdaftar di SMA Al-Falah Silo.
- 2) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.

3.4.2 Kriteria Sampel Ekslusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri kelas X, XI, atau XII yang tidak hadir saat penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Independen : Edukasi *Problem Based Learning* (PBL)
- 2) Variabel Dependen : Niat melakukan pernikahan dini

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Alat Ukur	Alat Ukur dan Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Niat untuk melakukan pernikahan dini sebelum diberikan edukasi dengan metode <i>Problem Based Learning</i>	Adalah tingkat kecenderungan remaja putri untuk melakukan pernikahan dini sebelum diberikan edukasi dengan metode <i>Problem Based Learning</i> .	1. Sikap terhadap perilaku yaitu keyakinan remaja putri tentang manfaat dan kerugian menikah dini 2. Norma subjektif yaitu persepsi tentang dukungan atau tekanan sosial dari keluarga/teman/pasangan. 3. Kontrol perilaku yaitu persepsi kemampuan diri dalam mengontrol keputusan untuk menikah dini.	Kuisisioner berbasis <i>Theory Of Planned Behavior</i> dengan 20 item menggunakan skala likert 1:Sangat tidak setuju 2:Tidak setuju 3:Netral 4:Setuju 5:Sangat setuju	1. Niat rendah = 20-46 2. Niat sedang = 47-73 3. Niat tinggi = 74-100	Ordinal

Niat untuk melakukan pernikahan dini sesudah diberikan edukasi dengan metode <i>Problem Based Learning</i>	Adalah tingkat kecenderungan remaja putri untuk melakukan pernikahan dini sesudah diberikan edukasi dengan metode <i>Problem Based Learning</i>	1. Sikap terhadap perilaku yaitu keyakinan remaja putri tentang manfaat dan kerugian menikah dini 2. Norma subjektif yaitu persepsi tentang dukungan atau tekanan sosial dari keluarga/teman/pasangan. 3. Kontrol perilaku yaitu persepsi kemampuan diri dalam mengontrol keputusan untuk menikah dini.	Kuisisioner berbasis <i>Theory Of Planned Behavior</i> dengan 20 item menggunakan skala likert 1:Sangat tidak setuju 2:Tidak setuju 3:Netral 4:Setuju 5:Sangat setuju	1. Niat rendah = 20-46 2. Niat sedang = 47-73 3. Niat tinggi = 74-100	Ordinal
--	---	---	--	---	---------

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2025-Juni 2026.

2) Waktu pengambilan data

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2026.

3) Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Al-Falah Silo.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner Skala Likert 20 item yang disusun berdasarkan indikator *Theory Of Planned Behavior* Ajzen (2020). Sebelum digunakan pada penelitian, kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,551–0,830 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,929, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data tersebut adalah :

- 1) Mengajukan izin penelitian dengan mengajukan surat perizinan *Ethical Clearance* ke KEPK atau Komite Etik Pelayanan Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang dan mengajukan surat permohonan penelitian pada

pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember untuk melakukan penelitian di SMA Al-Falah Silo.

- 2) Meneruskan surat izin perijinan dan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember ke BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian di SMA Al-Falah Silo.
- 3) Setelah mendapat surat rekomendasi dan izin dari BAKESBANGPOL maka diberikan kepada kepala sekolah SMA Al-Falah Silo.
- 4) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMA Al-Falah Silo, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.
- 5) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden
- 6) Apabila responden setuju, diberikan lembar informed consent, lembar persetujuan menjadi responden, PSP, dan menunjukkan surat etik penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti menghormati keputusannya
- 7) Melakukan pretest menggunakan kuisioner sebelum diberikan edukasi menggunakan metode *Problem Based Learning* kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reliabilitas.
- 8) Memberikan edukasi menggunakan metode *Problem Based Learning* tentang pernikahan dini dengan alat bantu media video dan ppt.
- 9) Melakukan posttest menggunakan kuisioner sebelum diberikan edukasi menggunakan metode *Problem Based Learning* kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reliabilitas.
- 10) Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh

11) Mengolah data pada SPSS dan di uji wilcoxon

3.10 Metode Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini diantaranya:

1) Editing/Penyuntingan

Editing pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner pretest dan posttest, memastikan tidak terdapat jawaban ganda, serta memastikan seluruh item terisi dengan benar oleh responden.

2) Coding (Pengodean)

Coding pada penelitian ini adalah :

(1) Kode waktu pengukuran

- a. Pretest = 1
- b. Posttest = 2

(2) Kode jawaban skala likert

a. Pernyataan positif

- Sangat Tidak Setuju = 1
- Tidak Setuju = 2
- Netral = 3
- Setuju = 4
- Sangat Setuju = 5

Pernyataan negatif

- Sangat Tidak Setuju = 5
- Tidak Setuju = 4

- Netral = 3
- Setuju = 2
- Sangat Setuju = 1

Selanjutnya seluruh skor dijumlahkan untuk memperoleh skor total niat setiap responden dengan rentang skor 20–100. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi niat responden untuk melakukan pernikahan dini.

3) Memasukan data atau Processing

Pada penelitian ini, seluruh data hasil pretest dan posttest dimasukkan ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input.

4) Tabulasi data

Pada penelitian ini tabulasi dilakukan dengan menyusun distribusi frekuensi karakteristik responden, skor niat pretest, skor niat posttest, serta hasil analisis perubahan niat.

5) Membersihkan data (Cleaning)

Pada penelitian ini cleaning dilakukan dengan mencocokkan kembali data pada lembar kuisioner dengan data yang telah diinput dalam SPSS.

3.11 Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis univariat dan bivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk melihat distribusi dan menggambarkan karakteristik variabel penelitian secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Lalu dianalisis agar terlihat hasil distribusi dan presentase dari masing-masing variabel. Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori kepatuhan

f = Jumlah responden dalam kategori kepatuhan tertentu (frekuensi)

N = Jumlah total responden (sampel)

1) Rencana Penyajian Data Umum

Penyajian data umum yang meliputi usia, kelas, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi, persentase, dan tabel silang.

2) Rencana Penyajian Data Khusus

Penyajian data khusus meliputi data niat untuk melakukan pernikahan dini sebelum diberikan edukasi dengan metode *problem based learning* pada remaja putri di SMA Al-Falah Silo dan niat untuk melakukan pernikahan dini sesudah diberikan edukasi dengan metode *problem based learning* pada remaja putri di SMA Al-Falah Silo disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi, dan persentase.

3.11.2 Analisis Bivariat

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed rank test*, yaitu uji nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis perubahan dua data berpasangan pada pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi dalam satu kelompok. Uji ini digunakan karena data berbentuk ordinal dan bertujuan untuk mengetahui perubahan niat remaja putri untuk melakukan pernikahan dini setelah diberikan edukasi dengan metode *problem based learning*.

Kemudian untuk pengambilan keputusan menggunakan dasar hipotesis statistik sebagai berikut :

- 1) H_0 jika $p \text{ value} \geq \alpha 0,05$: ditolak yang berarti tidak dapat merubah niat untuk melakukan pernikahan dini pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode *problem based learning*
- 2) H_1 jika $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$: diterima yang berarti dapat merubah niat untuk melakukan pernikahan dini pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode *problem based learning*

3.12 Etika Penelitian

Adapun etika yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini terkait dengan isu pernikahan dini yaitu:

- 1) *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Pada penelitian ini, sebelum pelaksanaan pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat penelitian, serta kebebasan responden untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa adanya konsekuensi apa pun. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah untuk memastikan bahwa setiap responden sepenuhnya memahami partisipasi mereka dalam penelitian ini tanpa adanya tekanan atau paksaan.

2) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil penelitian disajikan dengan tidak mencantumkan nama responden. Gantinya, peneliti hanya menggunakan angka untuk menjaga anonimitas responden. Hal ini penting untuk melindungi privasi responden dan memastikan bahwa data yang diperoleh tidak dapat dikaitkan dengan identitas individu tertentu.

3) *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian ini, seluruh responden diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh penjelasan penelitian, mengikuti intervensi edukasi, mengisi kuesioner, dan menyampaikan pendapat tanpa adanya perlakuan khusus maupun perbedaan.

4) *Beneficence* (Kemanfaatan)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan perubahan niat remaja putri dalam mencegah pernikahan dini melalui edukasi dengan metode *problem based learning*. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis yang merugikan responden. Penelitian ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang dampak pernikahan dini.